

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM KREDIT
SEMESTER (SKS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Widia Nurfitra

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM KREDIT
SEMESTER (SKS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Widia Nurfitra

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan untuk lulus pada :

Hari / tanggal : Jumat, 27 Desember 2024

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ppkn**


**Camellia, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi


**Kurnisar, S.Pd.,M.H.
NIP. 197603052002121011**



**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM KREDIT
SEMESTER (SKS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Widia Nurfitra

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ppkn**

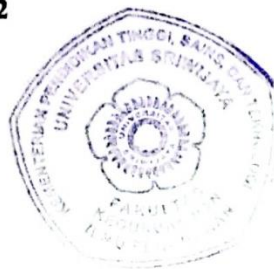


**Camellia, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Kurnisar, S.Pd.,M.H.
NIP. 197603052002121011**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Nurfitia

NIM : 06051282126027

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Widia Nurfitia

NIM. 06051282126027

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.a, selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Hudaidah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Dra. Hj Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D., bapak Drs. Alfiandra, M.Si, bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, ibu Sri Artati Waluyati, M.Si, bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd, ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H, ibu Rizky Maharani, S.IP., M.I Pol. Serta bapak Asef Syarifullah sebagai tenaga administrasi di Program Studi PPKn atas bantuannya selama proses perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala program, guru-guru, staff tata usaha di MAN 3 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 25 Desember 2024

Penulis,



Widia Nurfiti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt atas limpahan rahmat serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Asrofi dan ibu Nuraini yang telah banyak memberikan dukungan, doa, memberikan rasa cinta dan kasih sayang, sabar mendidik serta merelakan waktu, tenaga, harta benda demi mendukung saya untuk meraih cita-cita.
2. Saudara laki-lakiku, Wahid Anshori yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral dan materi kepada saya.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsiku, bapak Kurnisar, S.Pd., M.H yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat-sahabatku Delfira Rahmatia Utami, Indah Puspita Sari, Desti Eriska, terimakasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga saat ini yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih atas bantuan, dukungan dan telinga yang bersedia mendengar keluh kesah selama ini.
5. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah kuat berjuang hingga saat ini.

Motto :

Saat Harimu Berat Maka Percayalah Kalimat

“Akan Ada Matahari Setelah Gelapnya Malam”

Saat Kamu Ragu Untuk Melangkah, Ingat Kata Hindia :

“Lakukan Apa Yang Kau Mau Sekarang, Saat Hatimu Tergerak Jangan Kau Larang”

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Program Sistem Kredit Semester (SKS)	10
2.1.1 Pengertian Program Sistem Kredit Semester (SKS)	10

2.1.2	Karakteristik Peserta Didik Program Sistem Kredit Semester (SKS)	12
2.1.3	Tujuan Dan Fungsi Program Sistem Kredit Semester (SKS)	13
2.1.4	Kebijakan Program Sistem Kredit Semester (SKS)	15
2.1.5	Prinsip Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS)	16
2.1.6	Pengaturan Beban Belajar	18
2.1.7	Pengelolaan Program Sistem Kredit Semester (SKS)	23
2.1.8	Mekanisme Penyelenggaraan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Di Madrasah	28
2.1.9	Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS).....	32
2.2	Motivasi Belajar	32
2.2.1	Pengertian Motivasi	32
2.2.2	Pengertian Motivasi Belajar	33
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	36
2.2.4	Fungsi Motivasi Belajar	39
2.2.5	Jenis-Jenis Motivasi Belajar	40
2.3	Hubungan Antara Program Sistem Kredit Semester (SKS) Dan Motivasi Belajar	41
2.4	Anggapan Dasar	42
2.5	Hipotesis Penelitian	42
2.6	Kerangka Berpikir	43
2.7	Alur Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
3.1	Metode Penelitian	45
3.2	Variabel Penelitian	45
3.3	Definisi Operasional Variabel	46
3.3.1	Dov Penerapan Program Sistem Kredit Semester (Sks)	46
3.3.2	Dov Motivasi Belajar Peserta Didik	48
3.4	Populasi Dan Sampel	50
3.4.1	Populasi	50
3.4.2	Sampel Penelitian	50

3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5.1 Dokumentasi	51
3.5.2 Angket	51
3.5.3 Observasi	52
3.6 Teknik Analisis Data	53
3.6.1 Teknik Analisis Data Dokumentasi	53
3.6.2 Teknik Analisis Data Angket	53
3.6.3 Teknik Analisis Data Observasi	54
3.7 Uji Instrumen Penelitian	54
3.7.1 Uji Validitas	55
3.7.2 Uji Reliabilitas	55
3.8 Teknik Analisis Data	55
3.8.1 Uji Normalitas Data	55
3.8.2 Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	60
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	64
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	96
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	106
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	106
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	107
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi Motivasi Belajar	115
4.4 Uji Persyaratan Instrument	117
4.4.1 Uji Validitas Instrument	117
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrument	119
4.5 Uji Persyaratan Analisis Data	120
4.5.1 Uji Normalitas Data	120
4.5.2 Uji Hipotesis	122

4.6 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	128
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Saran	128
5.2.1 Bagi Pendidik.....	128
5.2.2 Bagi Peserta Didik	129
5.2.3 Bagi Kepala Sekolah	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Beban Mata Pelajaran Kontinu 4 Semester.....	22
Tabel 2.2 Peta Jalan (<i>Road Map</i>) penyelenggaraan SKS.....	32
Tabel 3.1 DOV Penerapan Program SKS.....	47
Tabel 3.2 DOV Motivasi Belajar	49
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Kelas SKS Man 3 Palembang	50
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	51
Tabel 3.5 Penskoran Angket	52
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor Pada Variabel Penerapan Program SKS	54
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor Pada Variabel Motivasi Belajar	54
Tabel 3.9 Kriteria Skor Persentase Angket	54
Tabel 4.1 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	58
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Peserta Didik Man 3 Palembang	62
Tabel 4.3 Data Jumlah Guru Dengan Mata Pelajaran Yang Diampu	63
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel SKS	65
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan Dan Skor	65
Tabel 4.6 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor	66
Tabel 4.7 Saya Mampu Menyelesaikan Masalah Dengan Menggunakan Berbagai Sudut Pandang Dengan Baik	67
Tabel 4.8 Saya Memiliki Kemampuan Berpikir Yang Mendalam Ketika Menyelesaikan Tugas Yang Sulit	67

Tabel 4.9 Saya Memiliki Kreativitas Yang Tinggi Dengan Cara Mencari Solusi Yang Berbeda Dari Yang Biasanya Digunakan Oleh Orang Lain Dalam Mengatasi Suatu Permasalahan.....	68
Tabel 4.10 Saya Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Terhadap Hal-Hal Yang Belum Saya Ketahui Sebelumnya.....	69
Tabel 4.11 Saya Ingin Mencoba Hal-Hal Baru Yang Berkaitan Dengan Pembelajaran Maupun Diluar Pembelajaran	69
Tabel 4.12 Saya Terbiasa Belajar Sendiri Di Rumah Tanpa Disuruh Terlebih Dahulu.....	70
Tabel 4.13 Saya Mempersiapkan Diri Dengan Mempelajari Materi Sebelum Kegiatan Pembelajaran Dimulai.....	70
Tabel 4.14 Saya Mampu Menyelesaikan Setiap Tugas Dengan Baik.....	71
Tabel 4.15 Saya Akan Merasa Sangat Kecewa Jika Hasil Pekerjaan Saya Tidak Sesuai Dengan Yang Saya Harapkan.....	72
Tabel 4.16 Saya Diberikan Kesempatan Untuk Memilih Mata Pelajaran Dan Waktu Penyelesaian Masa Belajar Sehingga Memungkinkan Saya Untuk Mengatur Strategi Belajar Saya Sendiri.....	72
Tabel 4.17 Saya Memperoleh Kesempatan Belajar Sesuai Dengan Bakat, Minat, Kemampuan Dan Kecepatan Belajar Yang Saya Miliki	73
Tabel 4.18 Saya Dapat Melanjutkan Pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Selanjutnya Tanpa Harus Menunggu Peserta Didik Yang Lain.....	74
Tabel 4.19 Saya Memperoleh Perlakuan Yang Sesuai Dengan Bakat, Minat, Kemampuan Dan Kecepatan Belajar Yang Saya Miliki.....	74
Tabel 4.20 Saya Merasa Pelaksanaan Program SKS Sangat Sesuai Dengan Karakteristik Jenjang Yaitu Pada Pendidikan Menengah (MA), Dengan Jenis Sekolah Berbasis Keagamaan Dalam Satuan Pendidikan Formal	75

Tabel 4.21 Saya Mendapatkan Dukungan Pelayanan Pembelajaran Dari Program SKS Sesuai Dengan Kecepatan Belajar Yang Saya Miliki.....	75
Tabel 4.22 Saya Diberikan Pelayanan Dan Perlakuan Sesuai Dengan Bakat, Minat, Kemampuan, Gaya Belajar Dan Kebutuhan Ekosistem Pendidikan Untuk Mendukung Proses Pembelajaran.....	76
Tabel 4.23 Saya Merasa Program SKS Membuat Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif Dengan Menambahkan Pengalaman Belajar Untuk Menumbuhkan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Dan Karakter.....	77
Tabel 4.24 Saya Mendapatkan Fasilitas Yang Memadai Untuk Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program SKS.....	78
Tabel 4.25 Program SKS Menggunakan Penilaian Acuan Patokan Berbasis Kompetensi Untuk Menilai Hasil Belajar Saya.....	78
Tabel 4.26 Saya Mendapatkan Paket Belajar Utama Dan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Untuk Menunjang Proses Pembelajaran.....	79
Tabel 4.27 Saya Merasa Program SKS Telah Berjalan Dengan Baik Karena Sudah Menggunakan Kurikulum Merdeka Serta Alat Pendukung Lainnya Secara Keseluruhan	79
Tabel 4.28 Saya Merasa Guru Yang Mengajar Dalam Program SKS Berperan Sebagai Pengorganisor, Penopang Penelitian, Pembangun Karakter Dan Sumber Belajar.....	80
Tabel 4.29 Saya Yakin Bahwa Program SKS Telah Melalui Tahap Persiapan Dengan Mengadakan Sosialisasi Kepada Warga Sekolah Khususnya Peserta Didik, Menyiapkan Dokumen KTSP, Dokumen Perangkat Pembelajaran, Dokumen Perangkat Layanan Akademik Dan Bimbingan.....	81
Tabel 4.30 Saya Yakin Bahwa Dalam Pelaksanaannya, Program SKS Telah Menerapkan Prinsip Penyelenggaraan SKS Dan Merencanakan Beban Belajar Dengan Baik.....	82

Tabel 4.31 Saya Yakin Bahwa Program SKS Juga Melaksanakan Evaluasi Program Yang Dilakukan Mulai Dari Persiapan Sampai Dengan Kelulusan Peserta Didik.....	82
Tabel 4.32 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar	83
Tabel 4.33 Klasifikasi Pernyataan Dan Skor	84
Tabel 4.34 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor	85
Tabel 4.35 Peserta Didik Program SKS Memiliki Kemampuan Memahami Pembelajaran Dengan Cepat.....	86
Tabel 4.36 Peserta Didik Program SKS Memiliki Minat Yang Tinggi Terhadap Pembelajaran.....	86
Tabel 4.37 Peserta Didik Program SKS Memiliki Bakat Berbeda-Beda Dalam Pembelajaran.....	87
Tabel 4.38 Peserta Didik Program SKS Memiliki Motivasi Yang Tinggi Dalam Belajar.....	87
Tabel 4.39 Peserta Didik Akan Tetap Berusaha Mengikuti Pembelajaran Walaupun Mengalami Kelelahan Karena Proses Pembelajaran Yang Padat.....	88
Tabel 4.40 Peserta Didik Akan Tetap Berusaha Mengikuti Pembelajaran Walaupun Mengalami Kelelahan Karena Proses Pembelajaran Yang Cepat.....	89
Tabel 4.41 Peserta Didik Akan Tetap Berusaha Mengikuti Pembelajaran Walaupun Mengalami Kesulitan Berkonsentrasi Karena Faktor Kelelahan.....	89
Tabel 4.42 Peserta Didik Akan Tetap Berusaha Mengikuti Pembelajaran Walaupun Mengalami Kelelahan Karena Kegiatan Luar Sekolah Yang Padat.....	90
Tabel 4.43 Peserta Didik Akan Tetap Berusaha Mengikuti Pembelajaran Walaupun Merasa Bosan Karena Pembelajaran Yang Tidak Sesuai Dengan Minatnya.....	91
Tabel 4.44 Peserta Didik Program SKS Menyukai Metode Pembelajaran Yang Bervariasi	91

Tabel 4.45 Peserta Didik Lebih Menyukai Guru Yang Melakukan Persiapan Dengan Baik Sebelum Melaksanakan Pembelajaran.....	92
Tabel 4.46 Peserta Didik Lebih Menyukai Guru Yang Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Kurikulum Yang Diterapkan.....	92
Tabel 4.47 Peserta Didik Menyukai Guru Memiliki Relasi Yang Baik Dengan Peserta Didik.....	93
Tabel 4.48 Peserta Didik Program SKS Memiliki Relasi Yang Baik Dengan Sesama Peserta Didik.....	94
Tabel 4.49 Peserta Didik Program SKS Berusaha Berkonsentrasi Pada Saat Pembelajaran Dimulai Pada Siang Hingga Sore Hari.....	94
Tabel 4.50 Peserta Didik Program SKS Berusaha Membagi Waktu Untuk Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	95
Tabel 4.51 Peserta Didik Program SKS Berusaha Membagi Waktu Untuk Kegiatan Diluar Sekolah.....	96
Tabel 4.52 Rentang Kategori Penilaian Angket Program SKS	107
Tabel 4.53 Rekapitulasi Persentase Indikator Karakteristik Peserta Didik Program SKS	108
Tabel 4.54 Rekapitulasi Persentase Indikator Prinsip Penyelenggaraan Program SKS	109
Tabel 4.55 Rekapitulasi Persentase Indikator Mekanisme Penyelenggaraan Program SKS	109
Tabel 4.56 Rata-Rata Persentase Ketiga Indikator Penerapan Program SKS.....	110
Tabel 4.57 Rentang Kategori Penilaian Angket Motivasi Belajar	111
Tabel 4.58 Rekapitulasi Persentase Indikator Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Faktor Psikologi)	111

Tabel 4.59 Rekapitulasi Persentase Indikator Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Faktor Kelelahan)	112
Tabel 4.60 Rekapitulasi Persentase Indikator Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Faktor Sekolah)	113
Tabel 4.61 Rata-Rata Persentase Ketiga Indikator Motivasi Belajar	113
Tabel 4.62 Kriteria Tingkat Pengaruh Penerapan Program SKS Berdasarkan Skor.....	114
Tabel 4.63 Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Berdasarkan Skor	115
Tabel 4.64 Uji Validitas Variabel Penerapan Program SKS	117
Tabel 4.65 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	118
Tabel 4.66 Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Program SKS	119
Tabel 4.67 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	120
Tabel 4.68 Hasil Uji Normalitas	121
Tabel 4.69 Hasil Uji Hipotesis	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Penyelenggaraan Program SKS29

Gambar 2.3 Teori Kebutuhan Maslow35

Gambar 3.1 Desain Penelitian Pre-Experimental Design45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir43

Bagan 2.2 Alur Penelitian44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Usulan Judul Skripsi	135
Lampiran 2 : Validasi Judul Dari Koordinator Program Studi	136
Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	137
Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Unsri	139
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dari MAN 3 Palembang	140
Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian Dari MAN 3 Palembang	141
Lampiran 7 : Rekap Jumlah Peserta Didik Di MAN 3 Palembang	142
Lampiran 8 : Data Daftar Guru MAN 3 Palembang	143
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Penerapan Program SKS	146
Lampiran 10 : Lembar Angket Penerapan Program SKS	149
Lampiran 11 : Sampel Lembar Angket Penerapan Program SKS Yang Sudah Dijawab Peserta Didik Melalui Google Formulir	154
Lampiran 12 : Rekapitulasi Angket Penerapan Program SKS	156
Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	157
Lampiran 14 : Lembar Angket Motivasi Belajar	161
Lampiran 15 : Sampel Lembar Angket Motivasi Belajar Yang Sudah Dijawab Peserta Didik Melalui Google Formulir	165
Lampiran 16 : Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar	167
Lampiran 17 : Instrumen Lembar Observasi	168
Lampiran 18 : Lembar Observasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	170
Lampiran 19 : Lembar Observasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak	172
Lampiran 20 : Dokumentasi	174

Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Skripsi	176
Lampiran 22 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi	179
Lampiran 23 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity	180
Lampiran 24 : Perbaikan Ujian Akhir Program	181

Pengaruh Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Oleh

Widia Nurfitra

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126027

Pembimbing : Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai apakah penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dengan analisis data statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, angket dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil angket penerapan program SKS berpengaruh positif dengan persentase rata-rata sebesar 82% dan angket motivasi belajar juga berpengaruh positif dengan persentase rata-rata sebesar 85%. Artinya penerapan program SKS dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pada penelitian ini disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel dalam penelitian, dan sebaiknya bagi guru dapat mengarahkan peserta didik agar dapat mempertahankan motivasi belajar.

Kata Kunci : *Program Sistem Kredit Semester (SKS), Motivasi Belajar*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

The Effect of Implementing the Semester Credit Program (SKS) on Student Learning Motivation at Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

By

Widia Nurfitra

Student Identification Number 06051282126027

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H.

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study examines the problem of whether the implementation of the Semester Credit System (SKS) program can affect student learning motivation at Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. The research method used in this research is quantitative research method with ex post facto research type with descriptive statistical data analysis. Data collection techniques used in this research are documentation, questionnaire and observation techniques. This study aims to determine the effect of the implementation of the Semester Credit System (SKS) program on student learning motivation at Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. The results of this study indicate that the questionnaire results of the application of the SKS program have a positive effect with an average percentage of 82% and the learning motivation questionnaire also has a positive effect with an average percentage of 85%. This means that the application of the SKS program can have an influence on student learning motivation. In this study it is recommended for further researchers to add the number of samples in the study, and teachers should be able to direct students to maintain learning motivation.

Keywords: *Semester Credit System (SKS) Program, Learning Motivation*

Approve Off,

Coordinator Of Pancasila And Civic Education

Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan pendidikan semakin berkembang dari masa ke masa karena kebutuhan terhadap layanan pendidikan yang baik semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman. Sumber daya manusia yang bermutu ditumbuhkan melalui pendidikan yang bermutu tinggi, yang berfungsi untuk memenuhi tuntutan kehidupan di masa mendatang. Manusia memerlukan pendidikan dan dalam pendidikan juga memerlukan manusia, jadi keduanya saling berhubungan. Keberhasilan peningkatan sumber daya manusia dipengaruhi oleh mutu pendidikan, dan kualitas pendidikan yang baik juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang baik pula. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui upaya kolektif pemerintah, masyarakat, sekolah, orang tua, dan peserta didik. Apabila pihak-pihak tersebut gagal memainkan peranan signifikan dalam mendukung sektor pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka mutu pendidikan akan menurun (Rochaety, 2006:63).

Pendidikan harus terus berupaya melakukan inovasi untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan istimewa. Saat ini pemerintah telah memperkenalkan pendekatan inovatif melalui penerapan Sistem Kredit Semester (SKS), yang memungkinkan peserta didik untuk secara mandiri menentukan beban belajar dan mata kuliah untuk setiap semesternya. Berdasarkan Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak : (b) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya ; (f) menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.” (Pustaka Pelajar, 2016:12).

Selanjutnya peraturan tersebut sejalan dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6633 tahun 2019 tentang penerapan sistem kredit semester tahun ajaran 2019/2020 pada madrasah, bagian A menyatakan bahwa :

“Dalam rangka memberikan layanan pendidikan bermutu memungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan studi sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kecepatan belajarnya perlu diselenggarakan layanan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).” (<https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/8157>) diakses pada 20 Agustus 2024.

Sebagai implementasi pelayanan bagi peserta didik dengan kemampuan belajar istimewa maka peserta didik tersebut bisa mengikuti program SKS dan mendapatkan pelayanan yang berbeda dengan peserta didik di kelas reguler. Pelayanan terhadap peserta didik yang mengikuti program SKS cenderung lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan kelas reguler. Kebutuhan kelas menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas SKS supaya bisa mendukung kelancaran dalam pembelajaran. Beban belajar yang ditempuh oleh peserta didik program SKS berbeda dengan beban belajar yang ditempuh oleh peserta didik kelas reguler. Peserta didik program SKS memiliki beban belajar yang lebih tinggi di setiap semesternya. Oleh karena itu, peserta didik program SKS memiliki kelebihan yaitu dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu yang lebih cepat atau lebih singkat dibandingkan dengan peserta didik kelas reguler (Afkarina, 2022) dalam jurnal (<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39853>) diakses pada 20 Agustus 2024.

Semua anak pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Ada orang yang sangat berbakat dan berpotensi dalam bidang akademik, tetapi mereka kurang berbakat dan berpotensi dalam bidang non-akademik. Sebaliknya, ada orang yang sangat berbakat dan berpotensi dalam bidang non-akademik, tetapi mereka kurang memiliki potensi dalam bidang akademik. Menyesuaikan kemampuan peserta didik dengan fasilitas pendidikan menjadi tugas besar bagi lembaga pendidikan. Kecerdasan intelektual yang tinggi merupakan salah satu keuntungan yang dimiliki seorang anak. Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Anak-anak dengan kecerdasan di atas rata-rata dianggap memiliki potensi besar, dan mereka juga dikenal sebagai Anak Cerdas Istimewa (ACI). Anak-anak dengan kecerdasan istimewa cenderung memiliki kreativitas, ambisi, pengetahuan, dan komitmen yang kuat terhadap pekerjaan mereka (Van Tiel & Widyorini, 2014:2). Mereka juga sangat termotivasi untuk berprestasi dan akan melakukan yang terbaik

untuk pendidikan mereka. Terkait dengan motivasi belajar yang tinggi yang dimiliki oleh anak cerdas istimewa sangat erat kaitannya dengan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester. Motivasi berasal dari kata "motif," yang berarti dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kegiatan belajar, motivasi didefinisikan sebagai dorongan internal peserta didik untuk berjuang mencapai tujuan mereka dengan cara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan serta memberikan masukan pada setiap proses belajarnya. Motivasi memiliki urgensi yang sangat besar terhadap anak dengan kecerdasan istimewa karena anak dengan kecerdasan istimewa cenderung gigih dalam mencapai apa yang mereka inginkan (Van Tiel & Widyorini, 2014:132).

Motivasi dapat muncul akibat dari suatu perlakuan sehingga menimbulkan dorongan. Clifford & Mc. Donald (dalam Muawanah dkk, 2021) menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga makna yang saling berhubungan. Pertama, motivasi yang berasal dari perubahan dalam tubuh manusia yang disebabkan oleh aktivitas neurofisiologis, seperti rasa lapar karena perubahan pada sistem pencernaan. Kedua, motivasi yang berasal dari perasaan, yang berasal dari ketegangan psikologis. contohnya Widia tertarik mengikuti lomba debat, oleh karena adanya suasana emosi yang menyebabkan timbulnya perilaku yang memiliki motif maka Widia mengikuti lomba debat dengan lancar sehingga bisa memenangkan pertandingan. Ketiga yaitu motivasi yang timbul akibat adanya dorongan untuk mencapai sesuatu yang dia inginkan, dalam jurnal (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/31311>) diakses pada 20 Agustus 2024.

Pendapat lain mengenai motivasi dikemukakan oleh Santrock (dalam Muawanah dkk, 2021) motivasi adalah aktivitas pemberian dorongan dan tingkah laku. Dengan kata lain, perilaku dalam konteks ini mengacu pada perilaku yang penuh dengan kekuatan dan memiliki arah jangka panjang. Ada dua jenis motivasi: yang pertama adalah motivasi intrinsik, yang merupakan dorongan batin seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuannya. Yang kedua adalah motivasi ekstrinsik, yang merupakan dorongan yang berasal dari faktor eksternal, seperti lingkungan, dalam jurnal (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/31311>) diakses pada tanggal 20 Agustus 2024.

Teori motivasi berikutnya dikemukakan oleh Abraham Maslow yang dikenal sebagai teori motivasi Abraham Maslow atau teori hierarki kebutuhan Maslow. Disebut teori hierarki kebutuhan Maslow karena Maslow mendefinisikan teori tersebut terkait dengan kebutuhan manusia yang berjenjang dimulai dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri. Menurut teori Maslow, tindakan manusia didorong oleh tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat fisik maupun psikologis. Maslow menegaskan bahwa kebutuhan yang paling mendasar harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan yang lebih tinggi (Maslow, A. H., 2018 : 91).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang menurut Arianti (dalam Jainiyah dkk, 2023), Salah satu faktor tersebut adalah aspirasi, yaitu tujuan atau impian yang ingin dicapai seseorang. Kedua adalah kemampuan yang merupakan faktor yang berasal dari sisi psikologi peserta didik seperti kecerdasan dan daya pikir. Ketiga adalah kondisi yang meliputi kondisi fisik, dan mental. Contohnya adalah ketika peserta didik sedang sakit maka akan mengalami penurunan motivasi belajar. Keempat adalah kondisi lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga pertemanan dan sebagainya. Kelima adalah unsur dinamis dalam belajar yang bisa menguat dan melemah, kemudian yang terakhir adalah cara mengajar guru yang meliputi cara berinteraksi, caranya dalam mengajar dan sebagainya, dalam jurnal (<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>) diakses pada tanggal 20 Agustus 2024.

Motif digambarkan sebagai suatu insentif yang merangsang individu untuk terlibat dalam suatu perilaku tertentu (Sardiman, 2011:73). Dengan demikian, motif dapat dicirikan sebagai faktor pendorong yang memotivasi individu untuk mengejar tujuan tertentu. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2008:101) . Motivasi diri sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti yang ditunjukkan dan diperkuat oleh teori-teori tentang motivasi belajar. Terlebih lagi, program SKS memberi peserta didik dengan kecerdasan di atas rata-rata kesempatan untuk memilih beban belajar yang mereka inginkan. Anak-anak dengan kecerdasan istimewa biasanya kreatif, bersemangat, dan sangat termotivasi untuk belajar. Dalam program SKS, peserta

didik dapat mencapai tujuan belajar mereka lebih cepat daripada peserta didik di kelas reguler. Akibatnya, mereka akan berusaha keras untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan supaya mereka dapat lulus dalam waktu yang lebih cepat.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terkait dengan dampak penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap motivasi belajar peserta didik, sebagaimana diteliti oleh Nursanty, dkk. (2023) dari SMA Tri Dharma Palembang dan Universitas PGRI Palembang dengan judul “Implementasi Program Kelas Akselerasi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program akselerasi di MAN 3 Palembang telah berjalan dengan baik. Salah satu faktor pendukung program ini adalah adanya dukungan pemerintah dalam pemberian izin kepada MAN 3 Palembang untuk menyelenggarakan program akselerasi. Selain itu, pemerintah juga telah menyediakan sarana dan prasarana, melakukan evaluasi program setiap tahun, dan melaksanakan pengembangan program, dalam (<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/5975>) diakses pada tanggal 20 Agustus 2024. Kemudian penelitian yang relevan selanjutnya diteliti oleh Iryanti, Ikke (2019), di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dengan judul “Pengaruh Penerapan SKS, Motivasi Ekstrinsik, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik ekonomi kelas XI IPS di SMAN 3 Purwokerto. Hal ini disebabkan karena masih ada satu program dalam SKS yang belum terlaksana yaitu moving class. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik peserta didik. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi ekstrinsik yang dimiliki peserta didik maka prestasi akademiknya akan semakin baik, dalam (<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/1979>) diakses pada 20 Agustus 2024. Penelitian terdahulu selanjutnya yang juga relevan dengan penelitian ini diteliti oleh Anis Zaqiyatun N & Suharningsih (2021) dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Kredit Semester (Sks) Terhadap Manajemen Diri Siswa Di Smpn 1 Sedati Sidoarjo” Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel penerapan SKS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen diri siswa kelas VII di SMPN 1 Sedati Sidoarjo. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan SKS terhadap manajemen diri siswa kelas VII di SMPN 1 Sedati Sidoarjo, dalam (<https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n4.p%25p>) diakses pada 20 Agustus 2024.

Relevansinya dengan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa program SKS dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Program SKS yang diterapkan harus memenuhi standar penyelenggaraan program yaitu dengan melengkapi fasilitas yang ada, kompetensi guru yang baik, dan kesiapan sekolah dalam melaksanakan program. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas ada salah satu penelitian yang dilakukan di MAN 3 Palembang yang meneliti program akselerasi yaitu oleh Nursanty, dkk. (2023), hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan program akselerasi di MAN 3 Palembang telah berjalan dengan baik. Salah satu faktor pendukung program ini adalah adanya dukungan pemerintah dalam pemberian izin kepada MAN 3 Palembang untuk menyelenggarakan program akselerasi. Selain itu, pemerintah juga telah menyediakan sarana dan prasarana, melakukan evaluasi program setiap tahun, dan melaksanakan pengembangan program. Selain itu dengan adanya tawaran menyelesaikan program dengan lebih cepat, fasilitas yang memadai, guru yang kompeten, seleksi melalui tes IQ sebelum memasuki kelas program SKS dan juga program ini adalah program baru sehingga menjadikan peserta didik lebih terdorong atau termotivasi untuk belajar dengan baik pada program SKS ini. Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti baca kebanyakan membahas mengenai pengaruh program SKS yang dikaitkan dengan prestasi belajar, manajemen diri dan membahas implementasi dari program tersebut, sedangkan peneliti akan meneliti mengenai pengaruh program SKS terhadap motivasi belajarnya. Dalam hal ini, motivasi belajar sangat berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. apabila peserta didik kehilangan motivasi belajar maka prestasi belajar akan cenderung menurun.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan ke MAN 3 Palembang pada tanggal 26 April 2024 dengan melakukan wawancara kepada dua guru mata pelajaran yaitu ibu Naila, M.Pd. dan ibu Rahmawati Hasanah, M.Pd. Dari ibu Naila didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut masih melaksanakan program SKS dari 2019 hingga sekarang 2024, pada saat ini peserta didik di kelas SKS setara dengan peserta didik kelas XI, kemudian peserta didik yang tidak bisa mencapai standar minimum nilai di kelas SKS akan diturunkan pada kelas reguler. Kemudian ibu Naila juga mengatakan bahwa setiap peserta didik punya karakter yang berbeda dan mereka itu unik-unik, ada yang malas belajar tapi cepat menghafal, ada yang ambisius dan serius belajar tetapi sangat pendiam, ada yang ambisius dan juga tidak pendiam, ada yang punya kelebihan dalam bidang non akademik. Ketika belajar mereka akan belajar dengan caranya masing-masing. Biasanya anak yang mengalami penurunan nilai juga mengalami penurunan motivasi belajar, faktor yang menyebabkan bisa jadi karena kelelahan dan kesibukan yang sangat ekstra karena di sekolah ini mempunyai *boarding school* dan peserta didik kelas X wajib asrama. Peserta didik yang mengikuti program SKS dengan beban belajar yang ekstra dan kegiatan yang padat akan sedikit kesulitan menyesuaikan diri, oleh karena itu jika mereka kalah dengan pikirannya maka motivasi pun ikut menurun. Oleh narasumber kedua yaitu ibu Rahmawati Hasanah diperoleh informasi bahwa peserta didik yang mengikuti program SKS ini memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang punya motivasi tinggi dan konsistensi dari awal sehingga ia berhasil menyelesaikan program, ada juga yang awalnya punya motivasi tinggi tetapi pada akhirnya kehilangan motivasi yang disebabkan oleh beberapa faktor sehingga mengalami penurunan nilai yang menyebabkan ia tidak bisa menyelesaikan program. Adanya program SKS dapat memudahkan peserta didik dalam belajar mandiri melalui Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), mereka juga akan lebih fleksibel dan efisien dalam melaksanakan kegiatan belajar. Tidak lupa tantangan juga dihadapi oleh guru karena program ini cenderung baru dan memerlukan adaptasi. Peserta didik yang mengikuti program ini akan mempunyai motivasi yang baik jika mereka fokus kepada tujuannya karena program ini menawarkan peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan dengan waktu 2 tahun.

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara didapatkan permasalahan yang menarik untuk diteliti karena program ini merupakan program baru dan belum semua sekolah menjalankannya. Pada hakikatnya peserta didik dengan kecerdasan diatas rata-rata memiliki ambisi dan motivasi yang tinggi, tetapi pada fakta lapangan ternyata masih ada peserta didik yang mengalami penurunan nilai karena menurunnya motivasi belajar. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh dari penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai program Sistem Kredit Semester (SKS) dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar keinginan peserta didik.

1.4.2 Secara praktis

1.4.2.1 Bagi guru

Untuk guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperhatikan kondisi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan memotivasi mereka untuk semangat belajar.

1.4.2.2 Bagi peserta didik

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu peserta didik memahami apa yang memotivasi mereka untuk belajar.

1.4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya, peneliti dapat membahas hasil belajar peserta didik dalam mengikuti program Sistem Kredit Semester (SKS).

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, Izza. (2022) "Pengaruh Program Sistem Kredit Semester Terhadap Prestasi Akademik Siswa Cerdas Istimewa Di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo" Hal 18-60. Diakses Pada 20 Agustus 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39853/>
- Anas Sudijono. (2012). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chotimah, C., & Hendriani. (2024). Strategi Guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTS Ma'arif NU Blitar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 233–241. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.0118>
- Cobb, R.J., (2003). The relationship between self-regulated learning behaviors and academic performance in web-based course. Disertation, Virginia: Blacksburg
- Darwis, R., & Hardiansyah, M. R. (2021). Pengaruh Penerapan Laboratorium Virtual Phet Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Pada Materi Gerak Lurus. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5514>
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.101
- Eko Wahyudi, & Riayatul Husnan. (2022). Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 233–246. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.104>
- Ety Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 63
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 145–155. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/download/1364/1459>
- Ferdiyanto, F. (2020). Pengaruh iklim kelas dan school well-being terhadap stres akademik pada siswa Madrasah Aliyah Negeri program SKS dan program reguler. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-iklim-kelas-dan-school-well-being-terhadap-Ferdiyanto/ad61814d3af6c8d40d08af25668f851e4ae4c94a#citing-papers>
- Hamzah B. Uno. (2009). Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara. hal 23
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.

<https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>

- Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12
- Hidayati, N. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Aljabar Matriks. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i1.562>
- Iryanti, Ikke. “Pengaruh Penerapan SKS, Motivasi Instrinsik, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Purwokerto,” (2019), Diakses Pada 20 Agustus 2024. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/1979>
- Islam, J. P., & Vol, M. (2022). *IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DI MADRASAH ALIYAH TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0* Ahmad Zainuri Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Indonesia Email: ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id. 4(2), 564–580.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022. (2022). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022*.
- Madrasah, D. K. (2019). *Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah*.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Permendikbud No 158 Tahun 2014. 1691*. <https://peraturan.go.id/>
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Permendikbut No 158 Tahun 2014. 1691*.
- Muawanah, E & Muhid, A. (2021). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Nursanty, Devy, dkk. “Implementasi Program Kelas Akselerasi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang,” (2023), Vol 6. no 2. hal. 346-353. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/5975>
- Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA. (n.d.)*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 275.

<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>

- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J.W.(2009). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sardiman (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 73
- Sardiman (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 74
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi revisi
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharningsih (2021), Smpn, D. I., Sidoarjo, S., Ppkn, P. S., Prodi, S., & Fish, P. (2003). *1204025408(1)*, 1423–1439.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal. (2019). *Keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 6633 tahun 2019 tentang madrasah penyelenggara sistem kredit semester tahun pelajaran 2019/2020*. <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/8157>
- Syafwan, A. L., Anjelina, A., Khairani, D., & Khairani, S. (2021). Teori dan konsep anak berbakat. *ITTIHAD*, V, 35–40. <http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/113>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003), Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Hal 12
- Van Tiel, J.M. & Widyorini, E. (2014). *Deteksi dan Penanganan Anak Cerdas Istimewa (Anak Gifted) Melalui Pola Alamiah Tumbuh Kembang*.Jakarta:Prenada
- Vika Apriliani & I Made Suwanda. (2019). *IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 3 SIDOARJO*. 07, 211–225. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Widyorini, E., Roswita, M. Y., Primastuti, E., Wijaya, D. A., & Gifted, A. (2021). *PENGARUH PELATIHAN PSIKOEDUKASI TERHADAP PEMAHAMAN ORANGTUA MENGENAI RESILIENSI ANAK CERDAS ISTIMEWA (GIFTED) DAN IMPLIKASINYA PADA ANAK THE EFFECT OF PSYCOEDUCATION TRAINING ON PARENTS ' UNDERSTANDING OF THE RESILIENCE OF SPECIAL INTELLIGENT CHILDREN (. 23(2), 205–216. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/download/1605/907/4972>*
- Winkel, W.S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia. hal 160

- Zebua, Try Gunawan. (2021). *Teori motivasi abraham h. maslow dan hubungannya dengan minat belajar matematika siswa*. Guepedia, Hal 91.
- Zebua, Try Gunawan. (2021). *Teori motivasi abraham h. maslow dan hubungannya dengan minat belajar matematika siswa*. Guepedia, Hal 92.